

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta, karakteristik populasi, ataupun bidang tertentu¹. Penelitian deskriptif ini memiliki tujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis, faktual, serta akurat. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang mempunyai tujuan menguji dan mengembangkan variabel berdasarkan hipotesis ataupun teori yang memiliki hubungan dengan fenomena yang diteliti². Metode penelitian kuantitatif mempunyai arti lain yaitu sebagai metode penelitian yang mempunyai landasan filsafat positivisme, biasanya berguna dalam meneliti populasi ataupun sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilaksanakan dengan acak, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua objek penelitian yang dianggap peneliti sesuai dengan syarat sebagai sumber data penelitian. Populasi bukan hanya berupa manusia saja, tetapi bisa berbentuk objek atau benda alam lainnya³. Populasi adalah objek atau subjek dengan jumlah tertentu dan mempunyai sifat khusus seperti yang dikehendaki oleh peneliti yang kemudian akan diteliti dan disimpulkan. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan publik sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021. Peneliti memilih sektor *consumer cyclicals* karena berdasarkan informasi dari pengumuman BEI dari tahun 2018 – 2021 pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* lebih

¹ Nurlina T. Muhyiddin and Dkk, *Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

² Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

banyak terlambat mempublikasikan laporan keuangan daripada perusahaan sektor lainnya.

2. Sampel

Sampel merupakan karakteristik dan jumlah tertentu dari sebuah populasi. Peneliti dapat mengambil beberapa sampel tertentu apabila populasi terlalu besar karena keterbatasannya. Sampel harus representatif karena kesimpulan yang didapat akan berlaku bagi semua populasi⁴. Teknik dalam mengambil sampel didalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yang mana sampel ditentukan berlandasan pertimbangan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor *consumer cycliclas* yang *listing* di BEI tahun 2021
- b. Perusahaan yang sudah menerbitkan laporan tahunan periode 2021
- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sampel sebanyak 96 (sembilan puluh enam) perusahaan.

Tabel 3. 1 Klasifikasi Sampel Perusahaan

No	Kriteria	Total Perusahaan
1.	Perusahaan publik sektor <i>consumer cycliclas</i> yang <i>listing</i> di BEI tahun 2021	127
2.	Perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan periode 2021 serta diberikan sanksi peringatan I	(20)
3.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selain dalam satuan rupiah	(11)
	Sampel	96

Sumber: Olahan data sekunder, 2023

Berdasarkan klasifikasi sampel yang diperoleh sebanyak 96 (sembilan puluh enam) perusahaan tersebut, berikut rincian data sampel diantaranya yaitu:

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

Tabel 3. 2 Daftar 96 sampel perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3.	BAYU	Bayu Buana Tbk
4.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure
5.	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
6.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
7.	CINT	Chitose Internasional Tbk.
8.	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
9.	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
10.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
12.	FORU	Fortune Indonesia Tbk
13.	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.
14.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
15.	GLOB	Globe Kita Terang Tbk.
16.	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri
17.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
18.	INDS	Indospring Tbk.
19.	JIHD	Jakarta International Hotels &
20.	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasiona
21.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
22.	KPIG	MNC Land Tbk.
23.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
24.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
25.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
26.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
27.	MICE	Multi Indocitra Tbk.
28.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
29.	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
30.	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.
31.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
32.	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
33.	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
34.	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Inda
35.	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
36.	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
37.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.

38.	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.
39.	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio
40.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
41.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
42.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
43.	SHID	Hotel Sahid Jaya International
44.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
45.	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.
46.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
47.	TELE	Omni Inovasi Indonesia Tbk.
48.	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.
49.	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.
50.	TRIS	Trisula International Tbk.
51.	TURI	Tunas Ridean Tbk.
52.	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo
53.	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.
54.	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
55.	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
56.	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.
57.	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
58.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
59.	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
60.	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
61.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
62.	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.
63.	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
64.	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.
65.	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
66.	FILM	MD Pictures Tbk.
67.	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.
68.	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.
69.	ZONE	Mega Perintis Tbk.
70.	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.
71.	NATO	Surya Permata Andalan Tbk.
72.	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.
73.	FITT	Hotel Fitra International Tbk.
74.	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.
75.	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.
76.	EAST	Eastparc Hotel Tbk.
77.	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.

78.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
79.	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
80.	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.
81.	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil
82.	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.
83.	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.
84.	UANG	Pakuan Tbk.
85.	SOFA	Boston Furniture Industries Tb
86.	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.
87.	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkas
88.	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk.
89.	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.
90.	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.
91.	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.
92.	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.
93.	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.
94.	IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.
95.	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
96.	DRMA	Dharma Polimetal Tbk.

Sumber: Olahan data sekunder, 2023

C. Identifikasi Variabel

Variabel ialah segala sesuatu yang peneliti tetapkan dan pelajari untuk mendapatkan informasi mengenai hal itu dan kemudian menarik kesimpulan⁵. Penelitian ini memakai variabel independen, variabel moderasi, beserta variabel dependen. Masing-masing dari variabel tersebut, yaitu diantaranya:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (X) didefinisikan sebagai variabel yang mampu memiliki pengaruh atau yang menyebabkan berkembangnya variabel dependen (terikat)⁶. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *financial distress*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

2. Variabel Moderasi

Variabel moderasi didefinisikan sebagai variabel yang memiliki kedudukan untuk memperkuat ataupun memperlemah interaksi antara variabel independen (bebas) dengan variabel

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

dependen (terikat)⁷. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu *good corporate governance*.

3. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) ialah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas⁸. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ketepatan publikasi laporan keuangan.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah suatu arti dari variabel yang digambarkan sesuai dengan karakteristik dari variabel yang diteliti (diobservasi)⁹. Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan

Ketepatan publikasi laporan keuangan menunjukkan bagaimana mutu informasi bermakna bagi manajer. Ketepatan publikasi ialah salah satu cara pengukuran transparansi serta kualitas pelaporan keuangan¹⁰. Ketepatan publikasi laporan keuangan lebih mengutamakan pada segi waktu yaitu cepat atau tidaknya sebuah perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya setelah penandatanganan laporan audit. Ketepatan publikasi laporan keuangan dapat ditentukan dengan cara:

Ketepatan publikasi laporan keuangan =
 Akhir tahun tutup buku – Tanggal publikasi laporan keuangan ke BEI

2. *Financial Distress*

Financial distress ialah situasi dimana kinerja keuangan suatu perusahaan menurun tajam, ditandai dengan arus kas negatif, rasio keuangan yang buruk, serta ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban hutang saat jatuh tempo¹¹.

Financial distress dapat ditentukan dengan cara:

$$\text{Rasio Gearing} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

⁷ Sugiyono.

⁸ Sugiyono.

⁹ Sugiyono.

¹⁰ Eka Putra and Olimsar, "Analysis of the Determinants for the Publication Speed of Annual Financial Statements."

¹¹ Paulalengan and Ratnadi, "Pengaruh Financial Distress , Umur Perusahaan , Dan Good Corporate Governance Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan."

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah seberapa jauh suatu perusahaan mendapatkan laba dari aktivitas penjualan, total aset, serta modal. Profitabilitas ialah salah satu aspek yang mampu berguna sebagai pedoman oleh para investor ataupun pemilik dalam menentukan seberapa jauh manajemen mengelola perusahaan yang dinyatakan dalam laba¹². Profitabilitas dapat ditentukan dengan cara:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu indikator yang berguna dalam menilai besar ataupun kecilnya sebuah entitas yang dapat dinilai dari segi seluruh aset perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut sangat dikenal dan mendapatkan banyak pengawasan oleh para investor yang akan menanamkan modalnya. Oleh karena itu, perusahaan biasanya menjaga citra perusahaan dengan mengungkapkan laporan keuangan secara tepat waktu¹³. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan cara:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

5. *Good Corporate Governance*

The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) mengartikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai struktur, sistem serta proses yang berguna bagi institusi perusahaan untuk memberikan *point plus* bagi sebuah entitas secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang dengan tetap berfokus pada kepentingan perusahaan. Adanya tata kelola perusahaan yang baik diyakini dapat menambah kepercayaan para investor serta perusahaan yang sudah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik mempunyai kinerja operasi yang lebih efisien. Pihak seperti direksi dianggap memiliki peran penting karena bertanggung jawab langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan. Sebagai organ perseroan, direksi

¹² W. E. Putra, Yuliusman, and R. F Wisra, "The Relations among Firm Characteristic, Capital Intensity, Institutional Ownership, and Tax Avoidance: Some Evidence from Indonesia," *Humanities and Social Sciences Reviews* 8, no. 1 (2020): 315–22, <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8142>.

¹³ Winarta and I, "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi."

memiliki kewajiban dan tanggung jawab kolegal atas pengurusan perseroan. Anggota direksi dapat menjalankan tugas serta melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan penentuan tanggung jawab beserta wewenangnya¹⁴. *Good corporate governance* dapat ditentukan dengan cara:

Good corporate governance = Jumlah dewan direksi

Tabel 3. 3 Pengukuran Definisi Operasional

No	Variabel	Pengukuran Definisi Operasional	Skala
1.	Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan	Ketepatan publikasi laporan keuangan = Akhir tahun tutup buku – Tanggal publikasi laporan keuangan ke BEI	Rasio
2.	<i>Financial Distress</i>	Rasio Gearing = $\frac{Total Debt}{Equity}$	Rasio
3.	Profitabilitas	ROE= $\frac{Laba Bersih}{Equity}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan = $\ln(Total Asset)$	Rasio
5.	<i>Good Corporate Governance</i>	<i>Good corporate governance</i> = Jumlah dewan direksi	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses dalam memperoleh data yang digunakan untuk dilakukannya penelitian serta menentukan keberhasilan penelitian. Penelitian ini memakai data sekunder sebagai objek penelitiannya. Data sekunder ialah sebuah data yang telah tersedia tanpa harus mengumpulkan terlebih dahulu dan dapat diperoleh dari pihak kedua¹⁵. Laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit serta *annual report* perusahaan publik sektor *consumer cyclicals* yang *listing* di BEI periode 2021 merupakan data sekunder yang selanjutnya dijadikan sebagai objek pada penelitian ini. Data tersebut berisi semua informasi-informasi mengenai variabel yang

¹⁴ Alsmady, "The Effect of Board of Directors' Characteristics and Ownership Type on the Timeliness of Financial Reports."

¹⁵ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*.

akan diteliti. Informasi-informasi tersebut didapatkan dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi serta studi kepustakaan. Teknik dokumentasi ialah pengumpulan data dengan metode mengumpulkan, mencatat, serta mempelajari data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta *annual report* dari entitas publik sektor *consumer cyclicals* yang *listing* di BEI periode 2021 melalui www.idx.co.id. Teknik studi kepustakaan ialah suatu teknik yang dilakukan untuk mempelajari karya ilmiah serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian dan digunakan untuk memahami permasalahan-permasalahan yang ada serta untuk memperoleh alternatif pemecahannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu teknik menganalisis data penelitian agar mampu diambil kesimpulannya¹⁶. Penelitian ini akan menguraikan pengaruh dari variabel independen yaitu *financial distress*, profitabilitas, beserta ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu ketepatan publikasi laporan keuangan dengan dimoderasi oleh *good corporate governance*.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah sebuah teknik analisis data guna untuk menggambarkan suatu data tanpa membuat kesimpulan¹⁷. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, serta menganalisa data kuantitatif secara deskriptif. Statistik deskriptif memberi gambaran tentang nilai minimum, nilai rata-rata (mean), nilai maksimum beserta standar deviasi pada setiap variabel penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan tentang ketepatan publikasi laporan keuangan di BEI.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu pengujian asumsi-asumsi yang wajib dilakukan agar asumsi dalam penelitian ini dapat terselesaikan. Dalam melakukan uji asumsi klasik ada beberapa pengujian yang wajib dipenuhi, diantaranya:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

¹⁷ Sugiyono.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji dasar sebelum dilanjutkan dengan analisis data. Data yang memiliki distribusi normal sering digunakan sebagai dasar untuk berbagai uji statistik, meskipun tidak semua data harus mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan memakai uji statistik kolmogrov-smirnov test. Standar pengujian penilaian uji normalitas pada SPSS yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau probabilitas lebih dari 0,05 data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal¹⁸.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila ditemukan korelasi maka variabel tersebut tidak orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antara independen satu dengan yang lain sama dengan nol. Kriteria uji multikolinearitas yaitu:

1) Nilai Tolerance

Nilai tolerance, nilai cut off yang umum digunakan untuk memperlihatkan adanya multikolonieritas yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$

2) Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

a) Jika nilai VIF ≥ 10 maka terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas

b) Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas¹⁹.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sehingga dapat menghindari gangguan heterokedasitas yang membawa hasil uji statistik tidak tepat serta interval keyakinan untuk estimasi parameter yang kurang tepat pula. Uji heteroskedasitas bisa dilakukan menggunakan uji glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

¹⁹ Ghozali.

variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (*p value* di bawah 0,05), maka ada indikasi terjadi heteroskedasitas. Jika nilai *p value* (sign) berada di atas 5% (0,05), maka model regresi tidak mengandung heteroskedasitas²⁰.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi memiliki fungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda berguna untuk melihat bagaimana kondisi (naik dan turun) variabel dependen apabila dua atau lebih dan variabel independen berkedudukan sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Bentuk persamaan linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots$$

Keterangan:

- Y = Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan
- X₁ = *Financial Distress*
- X₂ = Profitabilitas
- X₃ = Ukuran Perusahaan
- ε = *Error*
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi

4. Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah regresi dengan melakukan uji interkasi antar variabel. MRA ialah sebuah aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (Perkalian dua atau lebih variabel independen), dengan memakai program *statistical product and service solution* (SPSS). Teknik ini dijadikan dalam mengetahui kemampuan pengaruh *financial distress*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi. Bentuk persamaan MRA yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4Z_4 + \beta_5X_1Z_4 + \beta_6X_2Z_4 + \beta_7X_3Z_4 + \varepsilon \dots\dots\dots$$

Keterangan:

- Y = Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan
- X₁ = *Financial Distress*

²⁰ Ghozali.

- X_2 = Profitabilitas
 X_3 = Ukuran Perusahaan
 Z_1 = *Good Corporate Governance*
 X_1Z_1 = Interaksi antara variabel *Financial Distress* dengan variabel *Good Corporate Governance*
 X_2Z_1 = Interaksi antara variabel Profitabilitas dengan variabel *Good Corporate Governance*
 X_3Z_1 = Interaksi antara variabel Ukuran Perusahaan dengan variabel *Good Corporate Governance*
 ε = *Error*
 α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan salah satu nilai statistik yang berguna untuk melihat apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase varians nilai variabel dependen yang mampu didefinisikan oleh persamaan regresi yang dihasilkan²¹. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti kemampuan setiap masing-masing variabel independen dalam mendefinisikan variabel-variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai yang mendekati berarti satu variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dijadikan dalam memperkirakan variasi variabel dependen.

Dalam kenyataan ini adjusted R^2 dapat memiliki nilai negatif, walaupun menghendaki harus bernilai positif, apabila dalam uji empiris di dapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai R^2 dianggap bernilai 0. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai R^2 kosong, maka adjusted $R^2 = (1-K)/(N-K)$, maka adjusted R akan bernilai negatif.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk membuktikan kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Rancangan uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yang diteliti. Tahapan pada rencana pengujian hipotesis ini diawali dengan menentukan hipotesis nol (H_0) serta hipotesis alternatif (H_a), memperhitungkan nilai statistik dan menentukan

²¹ Ghozali.

tingkat signifikan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua pengujian yaitu:

a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya berguna untuk melihat apakah seluruh variabel independen yang dimaksudkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan pada variabel dependen. Pengujian ini memakai tingkat signifikansi 0,005 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan ataupun penolakan hipotesis yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini berarti secara simultan variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Pengujian ini berguna untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial menerangkan mengenai variabel dependen²². Pengujian ini memakai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

²² Ghozali.